

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

## Evaluasi Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis di Provinsi Jawa Barat menggunakan Metode CIPP

Anggita Audia Chandra Atmaja<sup>a</sup> dan Sabar Gunawan<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup>Politeknik STIA LAN Bandung

e-mail : [anggitchandra10@gmail.com](mailto:anggitchandra10@gmail.com) , [gunaw0512@gmail.com](mailto:gunaw0512@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi tantangan dalam pelaksanaan Program Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis di BPSDM Provinsi Jawa Barat menggunakan metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Beberapa masalah utama yang diidentifikasi termasuk desain pelatihan yang kurang fleksibel, metode pembelajaran yang monoton dan lebih menekankan teori daripada praktik, serta durasi pelatihan yang terbatas, yang mengurangi efektivitasnya. Instrumen evaluasi dinilai tidak komprehensif, sehingga tidak memberikan gambaran akurat tentang pemahaman dan keterampilan peserta. Faktor eksternal seperti beban kerja yang tinggi juga mempengaruhi partisipasi dan pemahaman peserta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis dokumen untuk menilai efektivitas pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan blended learning lebih efektif dibandingkan full e-learning, meskipun keduanya menghadapi kritik terkait kurangnya variasi dalam pembelajaran dan minimnya kesempatan praktik langsung. Ketidakpuasan peserta terhadap kualitas pengajar dan infrastruktur pelatihan juga menjadi perhatian. Kesimpulan penelitian ini menyoroti perlunya metode pembelajaran yang lebih variatif dengan fokus pada praktik langsung, peningkatan kualitas pengajar, dan pengembangan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif. Pengurangan beban kerja peserta diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelatihan teknis di sektor pemerintahan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Evaluasi, CIPP.

## *Evaluation of The Dynamic Archive Management Technical Training in West Java Province using the CIPP Method)*

### Abstract

*This study evaluates the challenges in implementing the Dynamic Archive Management Technical Training Program at BPSDM West Java Province using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation method. Several key issues identified include the inflexibility of the training design, monotonous teaching methods with a greater emphasis on theory than practice, and limited training duration, which reduces its effectiveness. The evaluation instruments are considered non-comprehensive, failing to accurately reflect participants understanding and skills. External factors such as high workload also impact participants' engagement and comprehension. This research employs qualitative methods and document analysis to assess the training's effectiveness. The results indicate that blended learning training is more effective than full e-learning, although both face criticism for lacking variety in instruction and limited hands-on practice opportunities. Participants' dissatisfaction with instructor quality and training infrastructure is also a major concern. The study concludes that there is a need for more varied teaching methods with a focus on hands-on practice, improvement of instructor quality, and development of more comprehensive evaluation instruments. Reducing participants' workload during training is expected to enhance future training effectiveness and contribute to improving the quality of technical training in the government sector.*

**Keywords:** : Training, Evaluation, CIPP.

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

## A. PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) diharapkan memiliki karakteristik sebagai ASN yang cerdas, yang mencakup integritas, profesionalisme, wawasan global, kemampuan dalam teknologi informasi dan bahasa asing, jaringan serta jiwa kewirausahaan. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan kompetensi yang komprehensif, sehingga menghasilkan individu yang memiliki etos kerja yang kuat, terampil, kreatif, disiplin, profesional dan mampu memanfaatkan serta mengembangkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing.

Berdasarkan penelitian yang diterbitkan dalam jurnal *“Indonesia and the Future of Digital Governance and Government Information”* oleh Herisistam et al. (2024) bahwa sebagian besar ASN masih menghadapi hambatan dalam mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi digital dalam rutinitas kerja mereka. Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap pelatihan yang memadai, ketidakpastian tentang manfaat teknologi digital, dan resistensi terhadap perubahan menjadi beberapa alasan di balik rendahnya kompetensi digital di kalangan ASN. Karenanya, dibutuhkan usaha yang lebih besar dalam menyediakan pelatihan yang efektif dan membangun kesadaran akan pentingnya kompetensi digital bagi ASN agar mereka dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhi tuntutan pelayanan publik yang semakin digital. Untuk itu diperlukan adanya program pengembangan SDM yang dilakukan secara berkelanjutan. Hasil penelitian (Apriliana dan Nawangsari, 2021) mengatakan bahwa peningkatan kompetensi pegawai melalui pengembangan sumber daya manusia yang berfokus pada kompetensi menjadi suatu kebutuhan yang sangat krusial.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan rekap evaluasi peserta serta pengajar ditemukan beberapa fenomena permasalahan terkait Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis, seperti ditemukan penggunaan metode pembelajaran pada pelatihan kurang sesuai

dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengeluhkan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, terutama ketika materi hanya berfokus pada teori tanpa disertai praktik. Dari hasil evaluasi penyelenggara, terdapat masukan dari 174 peserta untuk menambahkan atau mengganti metode pembelajaran, serta melibatkan lebih banyak materi praktek dalam kurikulum. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan peserta. Data terkait masukan atau saran peserta terhadap pelatihan teknis pengelolaan arsip dinamis, lebih rinci seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1.**  
Rekapitulasi Evaluasi Penyelenggara

ASPEK	Perlu nya Pelatihan Klasikal	Memperbanyak Materi Praktik	Penambahan Waktu Pada Jam Pelajaran	Adanya Pembelajaran Variatif	Materi Yang Terlalu Padat
JUMLAH (orang)	40	35	15	7	3

(Sumber: Laporan Hasil Pelatihan Teknis, 2023)

Selain itu, Peserta mengungkapkan ketidakpuasan terhadap beberapa sumber daya pelatihan, termasuk kemampuan pengajar, penyelenggara, penggunaan Learning Management System (LMS), dan infrastruktur lainnya. Beberapa peserta merasa bahwa pengajar tidak memberikan contoh atau praktik yang memadai dalam penyampaian materi, dan cara penyampaian pengajar terlalu monoton dan kurang interaktif. Hal ini menyoroti pentingnya peningkatan sumber daya dan kualitas pengajaran dalam pelatihan.

Selanjutnya, terdapat kesenjangan antara hasil Post-test peserta dengan kriteria kelulusan yang telah ditetapkan. Meskipun peserta telah mengikuti pelatihan, sebagian besar dari mereka tidak mencapai nilai yang memenuhi standar kelulusan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas penyampaian materi serta metode evaluasi untuk memastikan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang memadai. Berdasarkan pada laporan hasil Pelatihan Teknis Pengelolaan

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Arsip Dinamis Tahun 2023 pada Angkatan I,II,III dan IV diketahui bahwa kriteria kelulusan dari peserta pelatihan adalah apabila hasil nilai akumulasi secara keseluruhan antara nilai kehadiran, jurnal, tugas, persyaratan untuk Pre-test dan Post-test, adalah mencapai skor minimal 70 (tujuh puluh). Data mengenai hasil post-test peserta tersebut, terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 2.**

Rekapitulasi Nilai Akhir Kelulusan Angkatan

ANGKATAN	LULUS	LULUS BERSYARAT
I	17 Peserta	23 Peserta
II	16 Peserta	28 Peserta
III	28 Peserta	12 Peserta
IV	31 Peserta	18 Peserta

(Sumber: Laporan Hasil Pelatihan Teknis, 2023)

Tujuan kajian artikel ini adalah untuk menganalisis evaluasi program Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis, mengidentifikasi dan menganalisis hambatan dalam pelaksanaan program Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis, serta merumuskan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi program Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis dengan metode evaluasi CIPP.

## B. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan cara pengumpulan data yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Prosesnya dimulai dari Evaluasi Program Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Tahun 2023 hingga rekomendasi hasil penelitian. Penelitian tentang Evaluasi Program Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Tahun 2023 dilakukan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya proses pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dengan panitia penyelenggara program pelatihan untuk mengevaluasi apakah evaluasi pelatihan

yang dilaksanakan membantu dalam menilai keberhasilan dan menentukan kegiatan pelatihan selanjutnya. Selain itu, dilakukan wawancara dengan widyaiswara untuk memperoleh tambahan informasi tentang proses pembelajaran di kelas, serta dengan alumni peserta pelatihan untuk mendapatkan data tambahan tentang manfaat pelatihan yang telah diikuti, sejauh mana pelatihan tersebut mendukung pekerjaan mereka, hasil yang diperoleh, dan hal lain yang relevan. Kemudian metode studi dokumentasi digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen berbentuk bacaan, yakni laporan hasil pelatihan dalam bidang PKTI tahun 2023. Analisis dokumen atau analisis isi adalah pendekatan penelitian yang dilakukan secara teratur terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data.

## C. PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan kunci terkait pelaksanaan Program Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis di BPSDM Provinsi Jawa Barat tahun 2023. Temuan ini didasarkan pada analisis data kualitatif dan wawancara dengan pihak- pihak terkait, serta dokumen evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek program pelatihan. Hasilnya menunjukkan beberapa temuan utama:

Dengan fokus pada aspek hukum, kebijakan, dan kurikulum pelatihan, serta relevansi dengan kebutuhan peserta. Pada temuan menunjukkan bahwa pada aspek *context*:

- a) Program pelatihan telah dirancang untuk memenuhi syarat dasar hukum dan kebijakan yang relevan, serta disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan kompetensi peserta. Meskipun demikian, terdapat kekurangan dalam spesifikasi tujuan pelatihan, yang cenderung terlalu umum dan kurang rinci. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program ini berlandaskan pada regulasi yang tepat, penjelasan yang lebih spesifik mengenai tujuan pelatihan masih diperlukan untuk

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

- meningkatkan efektivitas dan fokus pelatihan.
- b) Kurikulum pelatihan sesuai dengan kebutuhan dasar yang telah diidentifikasi, tetapi masih memerlukan penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan semua peserta secara optimal. Penambahan materi praktik dan perpanjangan waktu pelatihan dianggap perlu untuk memastikan bahwa kurikulum lebih efektif dan dapat memenuhi semua aspek pembelajaran yang diperlukan oleh peserta.

Temuan ini menegaskan bahwa meskipun dasar hukum dan relevansi kebijakan telah dipenuhi, tantangan utama terletak pada spesifikasi tujuan pelatihan dan kurangnya indikator pencapaian yang jelas. Penyesuaian kurikulum untuk mencakup lebih banyak materi praktik dan perpanjangan waktu pelatihan adalah langkah penting untuk meningkatkan efektivitas program. Perbedaan metode pelatihan juga menunjukkan perlunya harmonisasi pendekatan pembelajaran untuk memastikan kepuasan peserta dan pencapaian hasil pelatihan yang optimal. Evaluasi ini mendukung perlunya perbaikan berkelanjutan dalam desain dan pelaksanaan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan peserta secara lebih komprehensif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dengan fokus pada penyelenggara, pengajar, peserta, kelayakan materi, metode pembelajaran, alat dan media pembelajaran, serta anggaran. Pada temuan menunjukkan bahwa pada aspek *input*:

- a) Program pelatihan sudah baik secara umum namun terdapat kendala seperti keterbatasan anggaran, interaksi sosial yang terbatas, dan waktu praktikum yang kurang. Variasi dalam tingkat pemahaman peserta juga mempengaruhi hasil pelatihan.
- b) Materi pelatihan telah disesuaikan dengan latar belakang dan kebutuhan peserta, mencakup teori serta praktik yang terstruktur dalam materi dasar, inti, dan penunjang. Namun, ada saran untuk menambah jam pelatihan dan sesi diskusi guna memperdalam pemahaman peserta.

- c) Penggunaan platform seperti Zoom meeting dan LMS telah diterima dengan baik oleh peserta, meskipun ada beberapa kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil. Secara keseluruhan, alat dan media pembelajaran sudah dimanfaatkan dengan optimal, tetapi perlu perbaikan dalam aspek teknis.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun program pelatihan memiliki dasar yang kuat dari segi penyelenggaraan, pengajar, dan anggaran, masih terdapat area yang perlu diperbaiki. Evaluasi menggarisbawahi pentingnya peningkatan kualitas materi, metode pembelajaran, dan penanganan kendala teknis untuk meningkatkan efektivitas pelatihan. Keseluruhan, hasil penelitian mendukung penyesuaian berkelanjutan dalam desain dan pelaksanaan program untuk memastikan bahwa pelatihan mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta.

**Tabel 3**

Hasil Evaluasi Input Pada Setiap Angkatan

Angkatan	Keterangan
I	1. Keterbatasan anggaran 2. Jam praktikum dan diskusi kurang
II	
III	1. Adanya perbedaan tingkat pemahaman peserta 2. Masalah teknis (koneksi internet)
IV	1. Peserta memerlukan waktu untuk adaptasi terhadap teknologi 2. Masalah teknis

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap angkatan pelatihan menghadapi tantangan spesifik yang mempengaruhi efektivitas program. Keterbatasan anggaran, waktu praktikum yang tidak memadai, perbedaan tingkat pemahaman peserta, serta masalah teknis seperti koneksi internet adalah isu utama yang perlu diatasi. Temuan ini

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

mendukung perlunya peningkatan dalam hal perencanaan anggaran, pengaturan waktu pelatihan, dan solusi teknis untuk memastikan efektivitas pelatihan. Evaluasi ini menggarisbawahi pentingnya penyesuaian yang terus-menerus dalam desain dan pelaksanaan program pelatihan untuk memenuhi kebutuhan peserta dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dengan fokus pada jadwal kegiatan, kinerja penyelenggara, kinerja pengajar, dan aktivitas peserta. Pada temuan menunjukkan bahwa pada aspek *Process*:

- a) Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi terhadap pelatihan. Peserta umumnya merasa puas dengan penyampaian materi dan kualitas pelatihan. Hal ini mencerminkan bahwa program telah berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- b) Hasil evaluasi mengungkapkan beberapa area yang membutuhkan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan. Meskipun kepuasan peserta tinggi dan ada peningkatan yang signifikan dalam hasil Post-test, beberapa umpan balik dari peserta menunjukkan kebutuhan untuk penyesuaian lebih lanjut.

**Tabel 4**

Hasil Evaluasi *Input* Pada Setiap Angkatan

Angkatan	Kesimpulan
I	Sangat memuaskan, peserta menginginkan tambahan waktu praktik dan sesi klasikal
II	Sangat memuaskan, peserta juga menginginkan tambahan waktu praktik dan sesi klasikal
III	Sangat memuaskan, namun ada masalah dengan pengajar (melibahi waktu, metode kurang menarik)
IV	Sangat memuaskan, peserta menginginkan lebih banyak sesi diskusi kelompok

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

Secara keseluruhan, program pelatihan ini telah mencapai banyak dari tujuannya, namun

untuk mengoptimalkan hasil pelatihan di masa depan, perlu ada penyesuaian berdasarkan umpan balik peserta. Peningkatan waktu praktik, penambahan sesi diskusi kelompok, variasi metode pembelajaran, dan pemantauan kualitas pengajaran adalah langkah-langkah penting untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan memastikan bahwa semua peserta memperoleh manfaat maksimal dari program.

Berdasarkan evaluasi produk pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis tahun 2023, ditemukan bahwa efektivitas pelatihan belum optimal. Beberapa peserta menghadapi kesulitan memenuhi kriteria kelulusan, dengan nilai akhir minimal 70 untuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Peserta yang tidak mencapai nilai ini harus menyelesaikan tugas tambahan untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh sertifikat. Pada temuan menunjukkan bahwa pada aspek *Product*:

- a) Berdasarkan wawancara dengan ketua pelaksana, pengamat kelas, dan penyusun program, kriteria kelulusan ditetapkan pada nilai akhir minimal 70. Meskipun kriteria ini dirancang untuk memastikan kompetensi peserta, banyak yang mengalami kesulitan karena kurangnya interaksi langsung dalam pelatihan daring. Selain itu, manajemen waktu yang buruk antara pekerjaan dan pelatihan serta kendala materi teknis yang disampaikan secara daring tanpa sesi praktik langsung turut menghambat pencapaian nilai kelulusan. Masalah ketidakhadiran juga menjadi faktor signifikan yang mempengaruhi kemampuan peserta untuk mengikuti pelatihan secara optimal.

- b) Hasil evaluasi setiap angkatan konteks *“Product”*

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun program pelatihan dirancang dengan baik dan kriteria kelulusan yang jelas, implementasi dan pencapaian hasilnya belum optimal. Faktor utama yang mempengaruhi efektivitas pelatihan termasuk kurangnya interaksi langsung

# KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

dalam format daring, manajemen waktu peserta, serta kendala teknis yang mempengaruhi pemahaman materi. Evaluasi ini menyoroti kebutuhan untuk meningkatkan interaksi dan praktik langsung dalam pelatihan daring, serta perbaikan dalam manajemen waktu dan penanganan masalah ketidakhadiran untuk mencapai hasil pelatihan yang lebih baik di masa mendatang.

**Tabel 5 .**

Hasil Evaluasi Input Pada Setiap Angkatan

Angkatan	Keterangan
I	Tingkat kelulusan relatif rendah dibandingkan angkatan lainnya, disebabkan ketidakhadiran, kurangnya partisipasi, dan kemungkinan ketidaksiapan materi atau metode pengajaran
II	
III	Memiliki tingkat kelulusan tertinggi di antara angkatan lainnya, namun masih ada beberapa peserta yang lulus bersyarat, tantangan ada pada pemahaman materi yang berbeda-beda
IV	Tingkat kelulusan baik, tetapi masalah serupa terkait ketidakhadiran dan kurangnya fokus dari peserta yang mempengaruhi hasil pelatihan

(Sumber : Laporan Hasil Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis Tahun 2023)

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis tahun 2023 belum sepenuhnya mencapai efektivitas yang diharapkan. Penelitian ini berhasil menjawab fenomena yang diidentifikasi sebelumnya, yaitu kurangnya kesesuaian metode pembelajaran dengan materi yang disampaikan dan tantangan dalam mencapai kriteria kelulusan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kendala seperti kurangnya interaksi langsung dalam pelatihan daring, manajemen waktu yang tidak efektif, serta keterbatasan dalam penyampaian materi teknis tanpa praktik langsung, telah mempengaruhi capaian peserta. Masalah ketidakhadiran dan perbedaan tingkat pemahaman peserta juga menjadi faktor yang menghambat optimalisasi hasil pelatihan.

Evaluasi pelatihan menggunakan metode CIPP (*Context, Input, Process, Product*) mengidentifikasi beberapa kendala dalam mencapai tujuan pelatihan:

- a) Konteks
  - Perbedaan metode pembelajaran (*blended vs. full-learning*) dan ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan peserta menjadi kendala)
- b) Input
  - Keterbatasan anggaran, waktu praktik yang kurang, dan perbedaan tingkat pemahaman peserta mempengaruhi hasil pelatihan.
- c) Proses
  - Durasi pelatihan yang singkat, metode pembelajaran yang monoton, dan kualitas pengajar yang tidak konsisten menjadi hambatan.
- d) Produk
  - Tingkat penguasaan materi peserta tidak merata, instrumen evaluasi yang kurang komprehensif, dan faktor eksternal seperti beban kerja peserta menjadi penyebab utama.

Hambatan Utama:

1. Metode Pembelajaran: Metode daring kurang efektif, terutama untuk materi teoretis.
2. Instrumen Evaluasi: *Pre-test* dan *post-test* belum cukup mengukur pemahaman peserta.
3. Faktor Eksternal: Beban kerja peserta yang tinggi dan kurangnya dukungan dari pimpinan.

# KONFERENSI NASIONAL

## ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Implikasi:

- Hasil *post-test* tidak sesuai ekspektasi.
- Efektivitas pelatihan terkendala.
- Pemahaman peserta tidak terukur secara menyeluruh.

Penelitian ini berhasil menjawab tujuan utamanya dengan mengidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis tahun 2023. Efektivitas pelatihan belum optimal, terutama dalam hal metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi dan kurangnya interaksi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Perbedaan metode pelatihan antara angkatan juga berdampak signifikan pada tingkat kepuasan dan kelulusan peserta. Temuan ini menegaskan bahwa perlu adanya penyesuaian dalam pendekatan pelatihan untuk memastikan bahwa semua peserta mendapatkan manfaat yang maksimal, serta memastikan tercapainya tujuan pelatihan dengan lebih baik.

Temuan penelitian ini, kemudian dikembangkan menjadi :

- Revisi Desain Kurikulum

Kurikulum pelatihan direvisi untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan metode Blended Learning. Pelatihan akan berlangsung selama 10 hari dengan 5 hari pertama berfokus pada pembelajaran mandiri melalui Zoom (Fulle-learning), 4 hari berikutnya untuk sesi klasikal dan praktikum, dan 1 hari terakhir untuk uji kompetensi. Total durasi adalah 100 JP @45 menit.

- Penyusunan Silabus Pelatihan

Silabus pelatihan perlu disusun lebih terstruktur dan mengacu pada standar kompetensi keahlian arsip. Saat ini, materi pelatihan hanya berupa deskripsi umum tanpa tujuan pembelajaran spesifik, metode ajar, dan instrumen penilaian yang jelas. Silabus yang komprehensif akan memastikan pesertamemperoleh

kompetensi yang dibutuhkan dalam pengelolaan arsip.

- Perbaikan Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan perlu diperbaiki menggunakan analisis SMART, fokus pada aspek teknis pengelolaan arsip dinamis, dan diukur melalui peningkatan pemahaman peserta dalam evaluasi. Tujuan ini harus relevan dengan peran peserta sebagai arsiparis dan dapat dicapai selama pelatihan.

- Penilaian dan Evaluasi Peserta

Penilaian dilakukan melalui soal latihan di akhir setiap sesi, Pre-test dan Post-test, serta evaluasi sikap perilaku oleh pengamat kelas. Penilaian mencakup aspek akademis (75%), keaktifan (20%), dan kehadiran (5%). Peserta lulus jika nilai akhir  $\geq 75$ , dengan kehadiran minimal 90%.

- Kelulusan dan Sertifikasi

Peserta yang lulus pelatihan berhak mengikuti uji kompetensi, bekerja sama dengan ANRI sesuai persyaratan yang berlaku. Penilaian uji kompetensi dilakukan oleh assessor netral untuk memastikan objektivitas dan keadilan dalam proses sertifikasi.

### D. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis 2023, terutama terkait metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan minimnya interaksi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Perbedaan metode pelatihan antar angkatan berdampak pada tingkat kepuasan dan kelulusan, sehingga diperlukan penyesuaian agar semua peserta dapat memperoleh manfaat yang maksimal dan mencapai tujuan pelatihan secara lebih efektif.

Temuan penelitian ini menghasilkan rekomendasi untuk merevisi desain kurikulum dengan metode \*Blended Learning\*, menyusun silabus yang lebih terstruktur dengan acuan kompetensi, serta

# KONFERENSI NASIONAL

## ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

memperbaiki tujuan pelatihan menggunakan analisis SMART. Penilaian peserta dioptimalkan melalui evaluasi yang mencakup aspek akademis, keaktifan, dan kehadiran. Peserta yang lulus berhak mengikuti uji kompetensi yang dinilai oleh asesor netral untuk menjaga objektivitas sertifikasi.

### REFERENSI

- Agustina, I., Pradesa, H.A., Putranto, R.A. (2021). Peran Dimensi Motivasi Pelayanan Publik Dalam Meningkatkan Komitmen Afektif Pegawai. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 4 (2), 218-235. <https://doi.org/10.24167/jemap.v4i2.3237>
- Amaliah, Mukhlisahtul., Hafiar, Hanny., Dewi, Retasaro. (2023). Analisis Aksesibilitas Website Pemerintah Provinsi Indonesia Sebagai Implementasi Corporate Digital Responsibility terhadap EGovernment St. Vol. 7, No. 2, Oktober 2023, Hal 473-486
- Ambiyar, Muharika D. (2019). Metodologi Penelitian Evaluasi Program. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Amumpuni, R. S., Hartono, R., Rukmini, D., & Haryanti, R. P. (Tahun). Keefektifan model pembelajaran blended learning melalui e- learning UNIPMA (eLMA) (Vol. 5 No. 1 (2022))
- Anwar, S., Pradesa, H.A., Ahmad, F. (2022). Testing Military Professionalism Construct: An Empirical Evidence From Indonesian Army (Case On Batallion Arhanud 2/ABW/2 Kostrad Malang). *Proceedings of the Third International Conference Administration Science, ICAS 2021*, September 15 2021, Bandung, Indonesia. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.15-9-2021.2315242>
- Arimurti, Paramesti Novira., Hapsari, Septiana Wulan., Oktavianingtias, Erika., dkk. (2020). Corporate University Sebagai Pengembangan Diklat Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Sdm Berkualitas. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, Vol. 4, No. 2, Oktober 2020
- Awaluddin. (2021). Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies Volume 2, Nomor 2, April 2021 Journal Homepage: n*
- Bates, R. (2004). A critical analysis of evaluation practice: the Kirkpatrick model and the principle of beneficence. *Evaluation and Program Planning*, 27(3), 341-347.
- Daryanto, Bintoro. (2014). Manajemen Diklat, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Diharja, Umar., Machrawinayu, Isnaeni., & Ritonga, M. Ghassan Arrafi. (2023). Evaluasi Model CIPP dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Program Kampung Cambridge Mutiara Cendekia. *Jurnal Basicedu Vol 7 No 6 Tahun 2023*, DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6580>
- Goodwin, W. L., Driscoll, L. A. (1980). Handbook for Measurement and Evaluation in Early Childhood Education. Rusia: Jossey- Bass Publishers.
- Harahap, Nursapia. (2020). Penelitian Kualitatif. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Iflah, M., Sedarmayanti, S., & Listiani, T. (2022). Model Evaluasi Pasca Pelatihan Pejabat Inti Satuan Kerja Bidang Jalan dan Jembatan di Balai Diklat Wilayah IV Kementerian PUPR. *Jurnal Media Administrasi Terapan*, 2(2), 95-101. <https://doi.org/10.31113/jmat.v2i2.20>
- Iswan. (2021). Manajemen Pendidikan dan Pelatihan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Izzati, U. A., & Mulyana, O. P. (2019). Psikologi Industri & Organisasi. Surabaya: Bintang.
- Listiani, T., Salsadila, D. A., Pradesa, H. A., &

# KONFERENSI NASIONAL

## ILMU ADMINISTRASI 8.0

“Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Era Transformasi Nasional”

8 AGUSTUS 2024 POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

- Maasir, L. (2023). Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Berdasarkan Analisis Kesenjangan Kompetensi Marketing Executive Di PT Pegadaian Kantor Wilayah X. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5848-5859. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.3111>
- Marnis, Priyono. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHER.
- Pradesa, H. A. (2018). Peran Komitmen Afektif Dalam Memperkuat Dampak Dari Dimensi Iklim Kerja Etis Terhadap Perasaan Berkewajiban Pegawai. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(2), 16-29. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i2.21>
- Pradesa, H. A., Taufik, N. I., & Novira, A. (2018). Isu Konseptual Tentang Perasaan Berkewajiban (Felt Obligation) Individu Dalam Perspektif Kerangka Pertukaran Sosial. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.30741/wiga.v8i1.231>
- Pradesa, H. A., Dawud, J., & Affandi, M. N. (2019). Mediating Role of Affective Commitment in The Effect of Ethical Work Climate on Felt Obligation Among Public Officers. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 133-146. <https://doi.org/10.31106/jema.v16i2.2707>
- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 81-91. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.10.01.08>
- Putranto, R. A., & Anwar, S. (2021). Tinjauan Empiris Motivasi Pelayanan Publik di Masa Pandemi: Sebuah Studi Pada Aparatur Sipil Negara di Bandung. *Progress Conference*, 4(1), 424-431. Retrieved from <http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/393>.
- Sedarmayanti, H., & Gunawan, S. (2020). *Perencanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Refika Aditama.
- Suastini, N. N., Wisarja, I. K., & Suparwati, N. P. (2024, April 30). Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 1 Peguyangan. *ADI WIDYA*, Volume(9), DOI: <https://doi.org/10.25078/aw.v9i1.3557>
- Suryadin, A., Purnama Sari, W., & Nurfitriani. (2022). *Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) antara Teori dan Praktiknya*. (n.p.). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Prasodjo. (2020). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Rossett, A. (1987). *Training Needs Assessment: Methods, Tools, and Techniques*. New Jearsey: Berrett-Koehler Publishers.
- Sugiyono. (2002). *Manajemen Diklat*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, M. D. (2020). Knowledge sharing activities among public sector employees: Evidence from Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 121-134. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i2.6686>
- Tsauri. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: STAIN Jember Press.
- Wijaya, N.P., Supriatna, M.D. (2023). The Implementation of Kirkpatrick Evaluation Model in Financial Management Training. *Enrichment: Journal of Management*, Vol. 12, No. 5, pp. 3506-3514.